

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS IX SMP IT
AZIZIYYAH PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada program studi pendidikan agama islam (PAI) Fakultas islam
(FAI) universitas islam riau (UIR) Pekanbaru untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)*



Oleh :

Sitti Nurkhalifah

NPM : 182410191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022 M / 1444 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

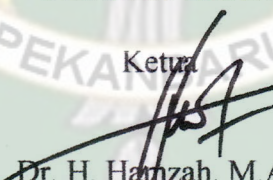
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 27 Juli 2022 Nomor :382/Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Rabu Tanggal 27 Juli 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Sitti Nurkhalifah |
| 2. NPM | : 182410191 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 78 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

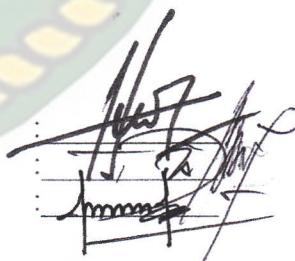
PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |




Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN 1025066901


YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Sitti Nurkhalifah
NPM : 182410191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing 1 : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru".

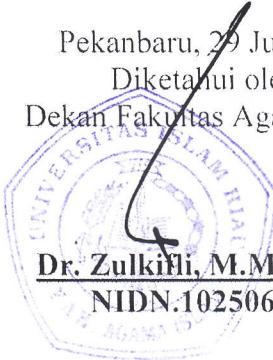
Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing 1	Berita Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 23 Maret 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan pendahuluan	
2	Kamis, 25 Maret 2021	Dr. H. hamzah, M.Ag	Perbaikan landasan teori dan kerangka berfikir	
3	Selasa, 06 April 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan daftar pustaka	
4	Selasa, 11 Februari 2022	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Persetujuan untuk diseminarkan	
5	Jum'at, 04 Maret 2022	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan bab 4 tentang penulisan	
6	Selasa, 15 Maret 2022	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan bab 4 tentang letak susunan data	
7	Rabu, 30 Maret 2022	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan kata pengantar dan abstrak	
8	Selasa, 31 Mei 2022	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 29 Juli 2022

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M.,ME.Sy.
NIDN.1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

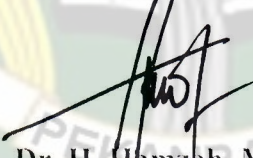
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Sitti Nurkhalifah
NPM : 182410191
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru".

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

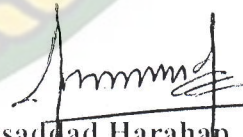
Ketua


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN. 10030566001


Penguji I


Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1030107702

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901

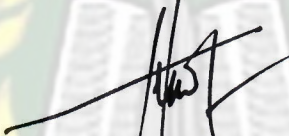
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sitti Nurkhalifah
Npm : 182410191
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru".

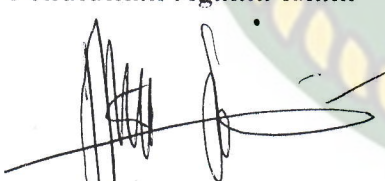
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**



Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN. 10030566001

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitti Nurkhalifah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan
Akhlik Siswa Kelas IX Sekolah SMP IT Aziziyyah Pekanbaru

NPM : 182410191

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Sitti Nurkhalifah



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1657 /D-UIR/18-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Sitti Nurkhalifah
NPM	182410191
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMPIT Aziziyah Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 448



CENTER FOR LANGUAGES AND ACADEMIC DEVELOPMENT

مركز اللغات والتطوير الأكاديمي

FAKULTAS AGAMA ISLAM - UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284, Email : celaduir@gmail.com

**SURAT BUKTI
PENERJEMAHAN ABSTRAK BAHASA ARAB-INGGRIS**

IDENTITAS MAHASISWA/I

1. Nama : SITTI NURKHALIFAH
2. NPM : 182410191
3. Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru*
5. Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
6. Pembimbing II : -

Dengan ini, lembaga CELAD FAI-UIR menyatakan bahwa mahasiswa/i dengan data yang tertera di atas, telah benar-benar melakukan penerjemahan Abstrak Skripsi miliknya di lembaga CELAD FAI-UIR, dengan nomor registrasi: CELAD/406/A-1/2022.

Pekanbaru, 09/08/2022
Ketua CELAD FAI-UIR,



Alfitri, Lc., M.Pd
NIDN : 1013078302

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan segala rahmat, nikmat karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat serta salam senantiasa ucapkan kepada junjungan alam yakni, Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasalam yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya yang dapat menerangi kehidupan umat Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS IX SMP IT AZIZIYAH PEKANBARU”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral dan materi. Dan untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kemudahan dalam kelancaran penulis dalam membuat skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Naffi Ilyas dan Ibunda Susita Hendra, atas kasih sayangnya yang tulus membesarkan dan mendidik penulis. Semangat

tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL, selaku rektor Universitas Islam Riau beserta Wakil Rektor I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
4. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM., ME., Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Miftah Syarif, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A selaku Penasehat Akademik (PA) selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai perkuliahan selesai.
10. Dosen serta pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

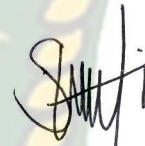
11. Seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah membantu dan mempermudah mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Bapak Drs. H. S. Purnomo, MM, selaku kepala sekolah SMP IT Aziziyyah Pekanbaru serta ibu Sopiana Sitepu, S. Ag, bapak Lias, S. Pd yang merupakan guru bidang studi PAI yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan bimbingan selama berlangsungnya penelitian di sekolah.
13. Sahabat dari kecil udah seperti saudara sendiri bagi penulis Fitratul Khaira, yang selalu memberikan nasehat, motivasi kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam kuliah serta memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan.
14. Sahabat-sahabat Nur'aini, Nolla Fazzira, Wike Indriani, Erda Afni yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi serta membantu memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan.
15. Keluarga besar prodi Pendidikan Agama Islam C'18 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIR (Universitas Islam Riau) Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan

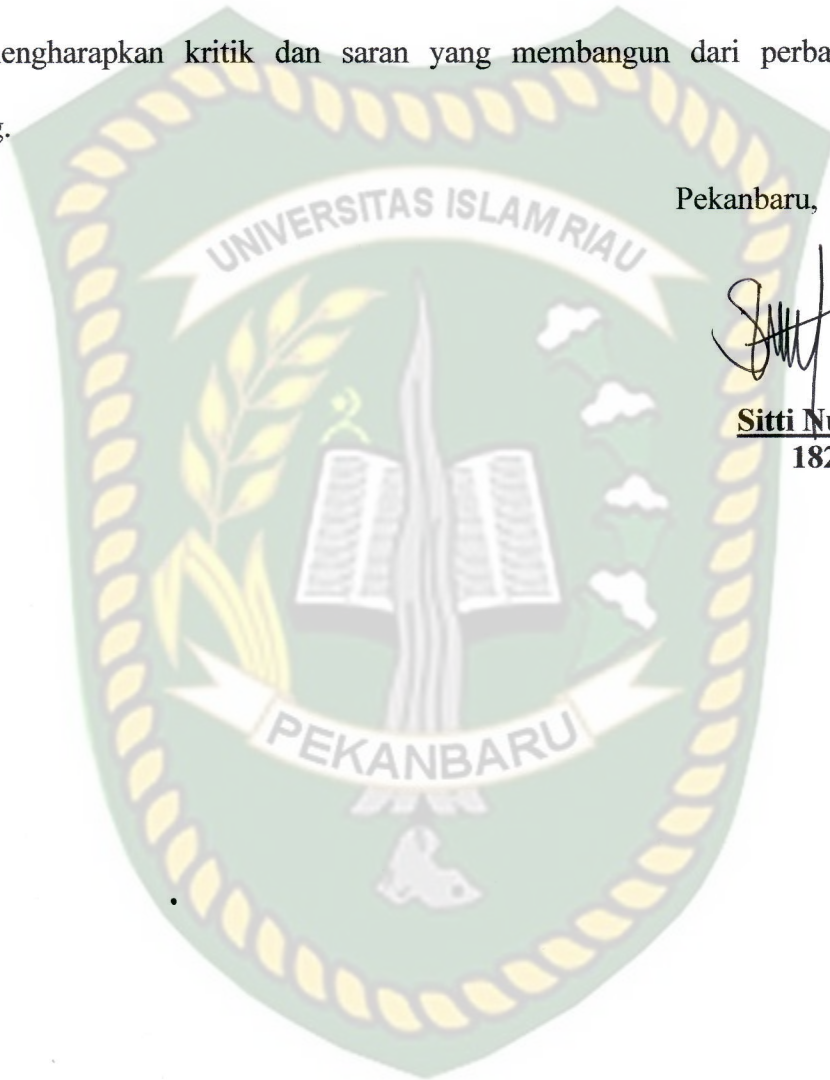
dan kekurangan yang pernah diperbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang penulis lakukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 19 Mei 2022



Sitti Nurkhalifah
182410191



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS IX SMP IT AZIZIYYAH PEKANBARU

Sitti Nurkhalifah

182410191

Pembentukan akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian diri setiap orang. Lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas akhlak pada diri manusia sebagai tujuan utama dalam proses belajar menuntut pendidikan agar peserta didik memiliki akhlak yang baik dan mulia. Oleh karena itu diperlukan upaya pembinaan secara intensif melalui pendidikan akhlak agar tertanam kesadaran moral yang tinggi, sehingga pada akhirnya sikap dan tingkah laku peserta didik dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasi, pengumpulan data dengan wawancara dan penyebaran angket. Berdasarkan hasil dari tahap uji data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru berada dalam kategori tinggi. Dari uji 100 sampel data penelitian bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) saling berpengaruh terhadap variabel pembentukan akhlak siswa (Y), diketahui adalah data rentang 0,795-0,761 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,544-0,705. Batas r tabel untuk $N(100)=0,1966$, sehingga semua indikator soal dari kedua variabel dinyatakan valid, hal ini karena semua indikator soal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan nilai t statistik yaitu 9,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penilaian ini memiliki satu variabel terikat dengan 100 sampel. sehingga disimpulkan kedua variabel berkorelasi kuat dan arah hubungannya adalah positif artinya semakin tinggi nilai pembelajaran pendidikan Islam maka pembentukan akhlak juga akan meningkat.

Kata Kunci: Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC STUDIES LEARNING ON STUDENTS' MORAL FORMATION IN GRADE IX AT SMP IT AZIZIYAH

SITTI NURKHALIFAH

182410191

Moral formation is very important in Islamic Studies and has a great influence on one's personality. Educational institutions are required to improve the human morals as a main goal and demand of education so that the students will have good and noble characters. Therefore, the intensive coaching efforts are needed in moral education so that the moral awareness is embedded in students' minds, and in the end the good morals in students' attitudes and behaviors can be reflected in everyday life. The aim of the study is to investigate the influence of Islamic Studies learning on students' moral formation in grade IX at SMP IT Aziziyah Pekanbaru. The object of the study is the students' moral formation. The method of the study is quantitative with a correlation approach. The data collection techniques of the study are interviews and questionnaires. Based on the results of the study, it can be concluded that Islamic Studies learning has an influence on the students' moral formation in grade IX at SMP IT Aziziyah Pekanbaru in the high category. From the test results of 100 samples, the Islamic Studies learning (variable X) has a mutual influence on the students' moral formation (variable Y), it is known that the data range is 0.795-0.761 and for the variable of moral formation is 0.544-0.705. The limit of r table for $N(100) = 0.1966$, so that all question indicators from the two variables are stated valid, this is because all question indicators have values that the r score $> r$ table. The t statistic value is 9.440 and a significance value is 0.000. This study has a dependent variable with 100 samples. It means that the two variables are strongly correlated and the direction of the relationship is positive. It can be concluded that if the value of Islamic education learning is higher, the moral formation will be higher too.

Keywords: *The influence of Islamic Studies learning, students' moral formation.*

الملخص

تأثير تعلم تعليم الدين الإسلامي على تكوين أخلاق التلاميذ للفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة العزيزية بباكنبارو

ستي نور خليفة

١٨٢٤١٠١٩١

تكوين الأخلاق مهم جدًا في تعليم الدين الإسلامي ولها تأثير كبير جدًا على شخصية كل شخص. المؤسسات التعليمية مطلوبة لتحسين الجودة الأخلاقية للذات البشرية باعتبارها الهدف الرئيسي في عملية التعلم تتطلب التعليم حتى التلاميذ بشخصية طيبة ونبيلة. لذلك، هناك حاجة إلى جهود تدريب مكثفة من خلال تكوين الأخلاق بحيث يتم تضمين الوعي الأخلاقي العالي بحيث يمكن في النهاية تحقيق مواقف وسلوك التلاميذ ينعكس في الحياة اليومية. هذا البحث له غرض معرفة تأثير تعلم تعليم الدين الإسلامي على تكوين أخلاق التلاميذ للفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة العزيزية بباكنبارو. الهدف من هذا البحث هو تكوين أخلاق التلاميذ. يستخدم هذا البحث نهج الطريقة الكمية الارتباط وجمع البيانات عن طريق المقابلة وتوزيع الاستبيانات. مرتكز على نتائج مرحلة اختبار البيانات التي تم إجراؤها، يمكن استنتاج أن الإسلامية يؤثر تعلم تعليم الدين الإسلامي على تكوين أخلاق التلاميذ للفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة العزيزية بباكنبارو في الفئة العالية. من اختبار ١٠٠ عينة من بيانات البحث، متغيرات تعلم تعليم الدين الإسلامي (X) متبادلة لها تأثير على متغير تكوين الأخلاق للتلاميذ (Y)، ومن المعروف أن نطاق البيانات هو ٠٠،٧٩٥-٠٠،٧٦١. ومتغير تكوين الأخلاق هو ٠٠،٥٤٤-٠٠،٧٠٥. حد (ر) الجدول ل (ن) (١٠٠) = ٠٠،١٩٦٦، بحيث يتم الإعلان عن صحة جميع مؤشرات السؤال من كلا المتغيرين، وذلك لأن جميع مؤشرات السؤال لها قيمة (ر) الحساب < (ر) الجدول. بناءً على القيمة الإحصائية (ت) البالغة ٩،٤٤٠ وقيمة الأهمية ٠٠،٠٠٠. يحتوي هذا التقييم على متغير تابع واحد يحتوي على ١٠٠ عينة. لذلك يمكن استنتاج أن الثانية يرتبط المتغير ارتباطاً وثيقاً واتجاه العلاقة موجب، مما يعني أنه أعلى قيمة تعليم الدين الإسلامي، كما سيزداد تكوين الأخلاق. الكلمات المفتاحية: تأثير تعلم تعليم الدين الإسلامي على تكوين أخلاق التلاميذ.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi
ABSTRAK.....	.v
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELix
DAFTAR LAMPIRAN.....	.x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah1
B. Pembatasan Masalah.....	.5
C. Perumusan Masalah5
D. Tujuan Masalah5
E. Manfaat Penelitian.....	.5
F. Sistematika Penelitian.....	.6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam8
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
c. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
d. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam	10

2. Pembentukan Akhlak	
a. Pengertian Akhlak12
b. Pembentukan Akhlak.....	..13
c. Pembagian Akhlak.....	..14
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak.....	..14
e. Metode pembentukan akhlak.....	..15
f. Cara pembentukan akhlak.....	..15
g. Hubungan akhlak dengan pendidikan.....	..17
B. Penelitian Relevan17
C. Konsep Operasional.....	..18
D. Kerangka Berpikir21
E. Hipotesis23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	..24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	..25
D. Populasi dan Sampel.....	..26
E. Teknik Pengumpulan Data27
F. Teknik Pengolahan Data.....	..28
G. Teknik Analisis Data (Uji validalitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan uji hipotesis).....	..29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum lokasi penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian diri seorang peserta didik. Karena didalam Islam pendidikan akhlak menjadi karakter terpenting dalam pendidikan agama Islam yang membedakannya dengan pendidikan umum lainnya Hamim (2014:21-40). Pembentukan kepribadian muslim dimulai sejak kecil dilingkungan keluarga untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pertumbuhan dan perkembangan dengan pendidikan akhlak yang ditanamkan akan memberikan dampak positif yang sangat besar didalam kehidupan peserta didik nantinya (Daulay, 2014:55).

Lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas akhlak pada diri manusia sebagai tujuan utama dalam proses belajar menuntut pendidikan agar peserta didik memiliki akhlak yang baik dan mulia. Demi mencapai tujuan pendidikan nasional diberikan tugas ini kepada guru pendidikan agama Islam baik disekolah tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat tinggi (Daulay, 2014:120). Oleh karena itu diperlukan upaya pembinaan secara intensif melalui pendidikan akhlak agar tertanam kesadaran moral yang tinggi, sehingga pada akhirnya sikap dan tingkah laku peserta didik dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian seorang muslim dapat terbentuk melalui proses pembentukan yang bermula dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya (Burga,

2019a:19-31). Pembentukan kepribadian akhlak ini terbentuk secara berangsur-angsur mulai dari kehidupan pada masa anak-anak hingga masa dewasa seseorang.

Penelitian ini meneliti mengenai pembentukan akhlak pada diri peserta didik. Banyak yang telah melakukan penelitian ini diantaranya penelitian diantaranya menurut Sri Sapitri Aryanti (2011) di Garut, Indonesia meneliti tentang pengaruh aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa (penelitian di SMP Negeri 3 Karang Pawitan Garut) dengan menggunakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengarahkan dan membimbing siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian Nurhasan (2018) di Malang, Indonesia meneliti tentang pola kerjasama sekolah dan keluarga dalam pembinaan akhlak (penelitian di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Penelitian ini melihat bahwa keluarga sangat berperan dalam mendidikan akhlak anak dan dilanjutkan dengan pendidikan yang diberikan guru di sekolah.

Penelitian Suharman (2020) di Sumatera Selatan, Indonesia meneliti pengaruh religiusitas terhadap akhlak remaja (penelitian di SMA Negeri 5 Prabumulih Sumatera Selatan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan religiusitas dengan perilaku pro sosial antar remaja. Penelitian Fatmawati (2016) di Pekanbaru, Indonesia meneliti mengenai peran keluarga terhadap pembentukan kepribadian Islami bagi remaja dengan menggunakan pendekatan

kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang akhlaknya masih rendah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Penelitian Besse Tanri Akko (2018) di Palopo, Indonesia meneliti pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo dengan menggunakan penelitian ex post facto dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam perlu mendapatkan perhatian dari sekolah dan lingkungan, karena sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Penelitian Indri Wardani dan Suryatman (2018) di Cirebon, Indonesia meneliti mengenai peran lingkungan keluarga dan masyarakat dalam membentuk kepribadian dan perilaku sosial anak usia remaja di SMP di wilayah pesisir Mundu kabupaten Cirebon Dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih minimnya pendidikan orang tua dan masyarakat dalam mendidik anak dikarenakan sibuk bekerja dan kurang menanamkan aqidah akhlak sejak dini.

Dari berbagai penelitian tersebut mendorong pada pembentukan akhlak siswa dengan berbagai solusi yang ditawarkan, namun masalah ini masih tetap terjadi dalam dunia pendidikan. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang mengajarkan akhlak. Dengan belajar pendidikan agama Islam ini bertujuan untuk membentuk akhlak siswa kearah yang positif. Berdasarkan wawancara di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru masih ditemukan gejala yang dimana terdapat sebagian siswa masih rendah akhlaknya seperti:

1. Masih ada sebagian siswa yang meninggalkan shalat 5 waktu.
2. Ada sebagian siswa yang berkata kotor (bercarut) kepada teman sebaya.
3. Ada sebagian siswa tidak membuat tugas dan menyontek saat ujian.
4. Masih ada siswa yang tidak mau menaati peraturan (baju tidak rapi, terlambat datang ke sekolah, cabut disaat jam pelajaran).
5. Ada sebagian siswa meribut didalam kelas saat guru menerangkan pelajaran.
6. Masih ada siswa yang melakukan tindak *bullying*.

Rendahnya akhlak yang terjadi pada siswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak melalui metode pembiasaan diantaranya berupa pembiasaan beribadah dan shalat 5 waktu, pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan senyum, pembiasaan sopan santun, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan membaca do'a harian, pembiasaan tanggung jawab, pembiasaan disiplin, pembiasaan rajin membaca al-qur'an. Menurut Tria Masrofah, et.al (2020:8) bahwa orang tua memegang peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan agama pada diri anak-anak mereka bahkan orang tua menjadi contoh teladan untuk itu orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik untuk kehidupan anaknya dimasa depan nanti. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak siswa disekolah, karena pendidikan agama Islam merupakan suatu yang paling ampuh mengarahkan dan membimbing manusia kejalan yang lurus sesuai dengan ridho Allah SWT.

Berdasarkan dari gejala diatas penelitian ini berfokus pada rendahnya akhlak siswa. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru.



b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

b. Bagi siswa, sebagai masukan untuk seluruh siswa SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam memperhatikan anak didiknya, serta menjadi acuan bagi para guru dalam mengawasi belajar siswa dan akhlak siswa terutama di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini berisi pendahuluan, pembukaan dari pembahasan skripsi ini didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, bab ini berisi tinjauan pustaka yang didalamnya membahas tentang landasan teori pembelajaran

pendidikan agama Islam, pengertian akhlak, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian (jika diperlukan).

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan tentang pendekatan-pendekatan yang dilakukan seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang paparan dari semua data penelitian menggunakan analisis data yang diperoleh serta rekomendasi solusi yang diajukan.

BAB V : PENUTUP, bab terakhir ini adalah penutup menguraikan kesimpulan akhir dari penelitian serta memberikan saran rekomendasi dan tindak lanjut yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran mempunyai pengertian yang sama dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Menurut Oemar Hamalik (2010:17) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan guru menyampaikan materi agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, menambah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran pendidikan agama Islam, serta pengamalan siswa terhadap materi pendidikan agama Islam. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Ahdar dan Wardana, 2019:13).

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman suatu pendidikan secara kontiniu antara guru dan siswa. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa,

pikir, keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya (Rahman, 2012:20). Menurut Abuddin Nata (2009:340) bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pada dasarnya pendidikan agama Islam adalah upaya normatif yang berfungsi untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia (Achmadi, 2010:32).

Dalam persepektif Islam pendidikan karakter tentu bukan hal yang baru, Islam sangat menghargai nilai-nilai kejujuran, kebersihan, kerja keras. Sebagaimana Rasulullah SAW menekankan bahwa kejujuran akan mengantarkan seseorang ke surga. Sementara itu Ardian Husaini (2011:3) mengatakan bahwa hubungan antara iman dan akhlak “karakter” semua aktivitas kemanusiaan baik berupa amal sholeh, akhlak, jujur, kebersihan dan kerja keras harus dilandasi dalam keimanan. Pendidikan agam Islam sebagai sebuah sistem suatu kegiatan yang didalamnya mengandung aspek tujuan, kurikulum, guru, metode dan evaluasi yang saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang terpadu (Oemar Hamalik, 2013:1).

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu usaha proses interaksi antara pendidik dan siswa dalam bentuk pengajaran yang diberikan pendidik dalam pembelajaran ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, pembentukan akhlak dan kepercayaan pada siswa agar selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan lebih baik serta berakhlak mulia.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam bukanlah untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja melainkan dari segi penghayatan, pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan didalam hidup.

Menurut Abdul Mujib (2010:83) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah terbentuknya insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan khaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalfahan dan pewaris nabi.

c. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah menyediakan segala fasilitas untuk tercapai dan berjalan dengan lancar, alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, ide-ide masyarakat dan bangsa, mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang melalui pengetahuan dan skill yang baru ditemukan (Suyanto, 2010:69).

d. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Drajat (2011:63-68) ruang lingkup pelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Pelajaran aqidah/keimanan, proses belajar tentang iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadar baik dan qadar buruk. Untuk menghasilkan

generasi muda masa depan yang tangguh dalam iman dan takwa sehingga terhindar dari perbuatan yang menyesatkan kaum remaja seperti gerakan Islam radikal, penyalahgunaan narkoba, tawuran dan pergaulan bebas yang akhir ini sangat mengkhawatirkan.

2. Pelajaran akhlak, proses belajar tentang akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada rasul, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama teman dan akhlak kepada lingkungan hidup untuk membantu pembentukan akhlak yang baik dan mulia agar selamat dunia dan akhirat.
3. Pelajaran ibadah, pelajaran ini merupakan kegiatan yang mendorong untuk terampil baik dari segi kegiatan anggota badan (shalat) ataupun segi bacaan (al-qur'an dan hadits) untuk membangun generasi muda yang punya komitmen dan terbiasa melaksanakan ibadah shalat, puasa, dan membaca al-qur'an. Peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam memberikan contoh teladan yang baik.
4. Pelajaran Fiqih, ilmu pengetahuan yang membahas hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah seperti shalat, thaharah, puasa, zakat, haji, umrah, muamalah, mawaris, munakahat, hudud, jinayat dan jihad yang bertujuan menambah pengetahuan dan wawasan Islami.
5. Pelajaran tarikh Islam, pelajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pembelajaran dari kisah-kisah yang Islam ajarkan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah umum maupun madrasah itu terpisah-pisah dan di sekolah umum semua ruang lingkup pelajaran menjadi satu dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

2. Pembentukan Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa arab akhlak berasal dari “khuluq” yang jamaknya akhlaq. Menurut bahasa akhlak adalah perangai, tabiat dan agama, maknanya mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalq yang berarti “kejadian” serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “pencipta” dan makhluk yang berarti “diciptakan” (Anwar, 2010:11-14).

Pengertian akhlak menurut istilah adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Akhlak juga diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan dan ditabiatkan sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya dan dapat dirasakan manfaatnya (Abuddin Nata, 2015:125).

Menurut Rosihan Anwar (2010:14) bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Al-Mawardi mengungkapkan seseorang dikatakan berakhlak mulia jika budi pekertinya halus, berwatak lembut, wajahnya ceria, tidak suka menghardik dan selalu bertutur kata yang baik. Serta Syaikh Abdurrahman bin Nasr as Sa'di mengatakan akhlak mulia adalah akhlak yang utama dan agung. Ia dibangun diatas kesabaran,

kelembutan dan kecenderungan pada perangai terpuji. Akhlak terpuji terwujud pula dengan kesabaran dalam menghadapi kejahatan orang lain, memaafkan kekeliruan sesamanya dan membalas keburukan mereka dengan kebaikan.

Dari pendapat para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha sadar, teratur dan sistematis didalam memberikan bimbingan dan pembinaan oleh orang tua atau pendidik kepada anak menuju terbentuknya kebiasaan dan perilaku yang mulia serta kepribadian yang utama. Pendidikan akhlak adalah salah satu pendidikan yang wajib diberikan kepada anak dari sejak kecil. Sebab pada usia tersebut anak masih suci dan bersih serta belum terkontaminasi dengan berbagai perilaku buruk. Oleh karena itu sebagai orang tua perlu mengajarkan dan mencontohkan perbuatan-perbuatan yang mulia sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Tujuan pendidikan akhlak diberikan kepada anak supaya dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Akhlak diajarkan kepada anak bertujuan agar anak mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk yang dapat membahayakan dan merugikan diri anak bagi kehidupannya di masa depan.

b. Pembentukan Akhlak

Menurut Muhammad Al-Abrashy yang dikutip oleh Abuddin Nata (2015:155) bahwa pembentukan akhlak diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang baik dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya.

Pembentukan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik formal, informal, nonformal serta melalui berbagai cara dilakukan dan dikembangkan. Oleh karena itu akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik dan dibiasakan. Selain pendidikan faktor lain yang mendukung terbentuknya akhlak seseorang adalah didikan orang tua dan lingkungannya, tanpa didikan orang tua perilaku seorang anak belum terarah kepada yang baik.

c. Pembagian Akhlak

Menurut Abuddin Nata (2011:4) berdasarkan objeknya akhlak dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap beribadah meliputi manusia terhadap Allah seperti mengerjakan shalat 5 waktu, sedekah, shadaqah dan huznudzan yaitu berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain.
2. Akhlak sesama makhluk meliputi akhlak terhadap keluarga (sopan dan santun), akhlak sesama manusia (tolong-menolong dan toleransi) dan akhlak terhadap lingkungan alam (gotong-royong dan disiplin).
3. Akhlak terhadap guru meliputi bersikap jujur, sopan santun, percaya diri dan bertanggung jawab.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak individu sendiri. Dari setiap jiwa individu seperti faktor insting, pembiasaan, lingkungan, suara hati, kehendak dan pendidikan.

e. Metode Pembentukan Akhlak

Dalam proses pembentukan akhlak metode mempunyai kedudukan yang sangat penting. Menurut Islam metode pembentukan akhlak yaitu nasehat, keteladanan, pembiasaan, pemberian hadiah, mendidik kedisiplinan.

f. Cara Pembentukan Akhlak

Menurut Abuddin Nata (2010:158) terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam pembentukan akhlak kharimah yaitu:

1. Melakukan pembiasaan, menurut Iman Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip Abuddin Nata (2010:158) mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan.
2. Melalui paksaan, khususnya akhlak lahiriyah lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.
3. Melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan larangan. Sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak hanya dengan seorang guru tapi juga mengingatkan.
4. Pembinaan akhlak, dapat dilakukan dengan cara senantiasa menganggap diri sebagai seseorang yang banyak kekurangannya dari pada kelebihanannya.

g. Hubungan Akhlak dengan Pendidikan

Menurut Abuddin Nata (2010:164-166) hubungan akhlak dengan pendidikan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang akhlak membantu tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia agar memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang utama ditandai adanya integritas kepribadian yang utuh, satunya hati, ucapan, perbuatan, memiliki tanggungjawab terhadap dirinya, masyarakat dan bangsanya.
2. Pemahaman tentang akhlak membantu dalam merumuskan ciri-ciri dan kurikulum.
3. Pemahaman tentang akhlak akan merumuskan ciri-ciri seorang guru yang professional yaitu seorang guru yang memiliki kompetensi akademik, pedagogik, sosial, kepribadian diri.
4. Pemahaman tentang akhlak akan membantu merumuskan tentang etika dan tata tertib sekolah.
5. Pemahaman akhlak akan membantu dalam menentukan metode dan pendekatan yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan manusia yang memiliki akhlak terpuji dan karakter yang utama.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”. (Nova Mutiara Dewi, 2018) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey. Dan hasil penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Widya Yahya Gading Rejo, kabupaten Pringsewu, sedang karena adanya pengaruh positif dari pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.
2. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perilaku siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Banda Aceh”. (Ade Susnita, 2018), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *field research*. Dan hasil penelitian ini adalah perilaku belajar siswa cukup baik dengan siswa menghormati guru dan mengerjakan pr/tugas yang diberikan oleh guru.
3. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Disekolah Kelas X di SMA N 1 Belik Desa Gunung Tiga Kecamatan Belik Kabupaten Malang”. (Ayu Nova, 2020), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa.

4. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Religiusitas terhadap akhlak remaja di sekolah SMA Negeri 5 Prabumulih Sumatera Selatan”. (Suharman, 2020), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pola asuh orang tua, teman sebaya, media massa dan religiusitas mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap akhlak remaja.
5. Penelitian ini berjudul “Pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar”. (Wilujeng Rahayu, 2019), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran PAI mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap perilaku sosial peserta didik dikehidupan sehari-hari termasuk perilaku keagamaan, sosial dan diri sendiri.

C. Konsep Operasional

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah berfokus pada peserta didik dengan memberikan motivasi, pemahaman materi dan keterampilan sosial.

Konsep operasional pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel 02.1:

Tabel 02.1: Konsep Operasional Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan menyenangkan. 2. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran pendidikan agama Islam. 3. Guru menggunakan media alat untuk menambah ketertarikan siswa dalam belajar.
	Pemahaman siswa mengenai materi pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai BAB setiap materi. 2. Guru mengadakan sesi tanya di setiap akhir pelajaran untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. 3. Siswa mampu

		memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru baik itu lisan maupun tulisan.
	Pengamalan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami materi sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menjaga ibadah shalat 5 waktu.

2. Pembentukan Akhlak

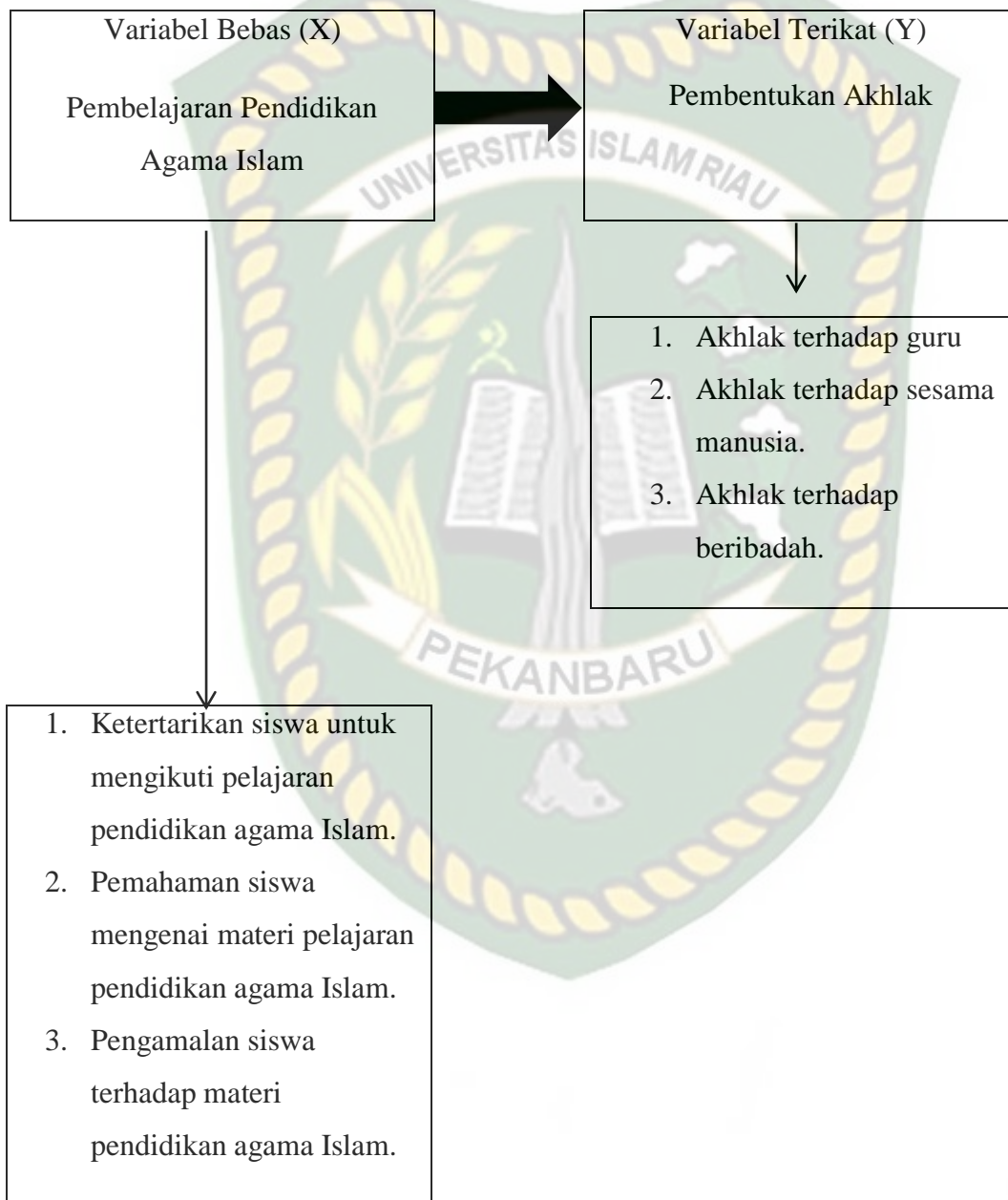
Pembentukan akhlak adalah kegiatan yang dilakukan untuk melakukan perubahan akhlak seseorang menjadi lebih baik. Oleh karena itu pembentukan akhlak tidak akan datang tiba-tiba melainkan diberikan pengetahuan, bimbingan dan arahan yang baik. Konsep operasional pembentukan akhlak dapat dilihat pada tabel 02.2 yaitu:

Tabel 02.2 Konsep Operasional Pembentukan Akhlak

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembentukan Akhlak	Akhlak siswa terhadap guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menghormati dan menghargai guru sebagai pendidik disekolah. 2. Siswa harus bersikap sopan dan santun kepada guru dan kedua orang tua. 3. Siswa bertutur kata yang lembut ketika berbicara dengan guru.
	Akhlak siswa terhadap sesama manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tetap tersenyum dihadapan orang lain. 2. Siswa saling membantu terhadap sesama manusia. 3. Siswa harus saling menerima pendapat orang lain.
	Akhlak siswa terhadap ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjalankan ibadah shalat 5 waktu dan menjauhkan diri dari larangan Allah SWT. 2. Siswa berinfaq dan bersedekah. 3. Siswa menghargai dan menghormati antar umat beda agama.

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka berpikir konsep pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa SMP IT Aziziyah Pekanbaru sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif (Darwis, 2014:40). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dikemukakan maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan korelasi. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan cara statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru beralamat Jl. Ciptakarya, kecamatan Tampan, kelurahan Tuah Karya, kota Pekanbaru Riau. Pemilihan tempat tersebut didasari alasan karena lokasi bisa terjangkau oleh peneliti dan persoalan-persoalan yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2021- Maret 2022:

Tabel 03.1 Waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan data									√	√	√	√				
4	Analisis data dan penulisan laporan													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP IT Azizyyah Pekanbaru beralamat Jl. Ciptakarya, kecamatan Tampan, kelurahan Tuah Karya, kota Pekanbaru Riau. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sesuai dengan rumusan diatas maka yang menjadi populasi pembahasan ini adalah 100 siswa kelas IX yang terbagi menjadi 6 kelas. Adapun rincian kelas dan jumlah siswa sebagai berikut

Tabel 03.2

Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII 1	36
2	VIII 1	20
3	VIII 2	22
4	IX 1	33
5	IX 2	33
6	IX 3	34
Total Keseluruhan		178

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya, keterbatasan waktu, tenaga, dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya. Apabila

jumlah responden kurang dari 100 sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2013). Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab antara narasumber untuk mendapatkan informasi. Menurut Darwis (2014:57) angket merupakan teknik yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Dari pengertian diatas, maka rancangan angket dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 03.3 Rancangan Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.	1, 2, 3, 4, 5	5
		Pemahaman siswa mengenai materi pendidikan agama Islam.	6, 7, 8	3

		Pengamalan siswa terhadap materi pendidikan agama Islam.	9, 10	2
2	Pembentukan Akhlak	Akhlak siswa terhadap guru	11, 12,13,	3
		Akhlak siswa terhadap sesama manusia.	14, 15, 16	3
		Akhlak siswa terhadap ibadah	17, 18, 19, 20	4

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Menurut Siregar (2015:86) penyuntingan (*editing*) merupakan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan kemudian dilakukan proses pengecekan atau pemeriksaan data.

2. Pengkodean (*Coding*)

Menurut Bungin (2005:176) pengkodean (*coding*) bahwa pengkodean (*coding*) merupakan kegiatan mengklasifikasikan data-data. Maksudnya adalah data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga mempunyai arti tertentu pada saat dianalisis.

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Menurut Siregar (2015:88) tabulasi merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan keperluan analisis.

4. Scoring

Scoring merupakan butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket diberikan skor.

Tabel 03.4 Scoring angket

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243) Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah ada.

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menyederhanakan data dengan melakukan penyebaran angket. Analisis data merupakan

proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan menjabarkannya, menyusun, memilah dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan lainnya. Dalam hal menganalisis data yang bersifat kuantitatif dalam pengolahan datanya menggunakan SPSS 23 FOR WINDOWS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis dan tabulasi
 - a. Skoring dan Tabulasi

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden masih berupa data mentah. Pemberian kode untuk memudahkan analisis maka jawaban lebih mudah dan lebih sederhana dalam pengolahan data yang dilakukan di computer dengan cara menaruh angka pada tiap jawaban atau kode tertentu. Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 03.5 Kode jawaban angket

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Setelah data terkumpul pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor. Untuk kode masing-masing jawaban mengikuti kode tabel 4 diatas. Setelah kuisisioner di isi dan skor setiap responden didapat selanjutnya skor dijumlahkan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuraikan tentang “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru” yang terdiri dari variabel X (Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Pembentukan Akhlak). Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan menggunakan kuisioner.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran instrument. Instrumen yang valid berarti instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrument yang tidak valid adalah instrument yang tidak dapat digunakan untuk mengukur dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk mendapatkan hasil dari pengujian. Metode yang digunakan adalah *bivariate pearson product moment* dengan dasar keputusan jika r hitung $>$ r tabel maka indikator soal valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka indikator soal tidak valid.

Tabel Uji Validitas

Variabel	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	X1.1	0.795	0.1966	Valid
	X1.2	0.789	0.1966	Valid
	X1.3	0.836	0.1966	Valid
	X1.4	0.828	0.1966	Valid
	X1.5	0.805	0.1966	Valid
	X1.6	0.824	0.1966	Valid
	X1.7	0.761	0.1966	Valid
	X1.8	0.809	0.1966	Valid
	X1.9	0.825	0.1966	Valid

	X1.10	0.868	0.1966	Valid
Pembentukan Akhlak (Y)	Y1.1	0.544	0.1966	Valid
	Y1.2	0.689	0.1966	Valid
	Y1.3	0.785	0.1966	Valid
	Y1.4	0.782	0.1966	Valid
	Y1.5	0.794	0.1966	Valid
	Y1.6	0.705	0.1966	Valid
	Y1.7	0.731	0.1966	Valid
	Y1.8	0.787	0.1966	Valid
	Y1.9	0.710	0.1966	Valid
	Y1.10	0.810	0.1966	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

2. Uji Reabilitas

Instrumen dikatakan reliabel/konsisten apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk mendapatkan hasil dari pengujian tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dimana indikator dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,942 dan dinyatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* < 0,942.

X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

3. Normalitas

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal seperti uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residul distributor mengikuti normal. Adapun untuk analisis uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 yang dilakukan dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance* dengan kriteria sebagai berikut:

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34189932
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.083
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Hipotesis

Sebuah proses melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuannya untuk memutuskan apakah hipotesis yang di uji ditolak atau diterima.

a. Uji Korelasi

Merupakan analisis untuk mengukur kaitan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Dwi Priyatno, 2014:123). Uji korelasi digunakan untuk melihat kuat atau lemah hubungan serta arah hubungan antara kedua variabel.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.358	3.625	1.914

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1)

b. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak (Y)

b. Uji Regresi linier

Menurut Sugiyono, 2011 uji regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.072	1.703		9.440	.000
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1)	.446	.060	.604	7.501	.002

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP IT Aziziyyah Pekanbaru

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru berdiri pada tanggal 17 Juli 2013, yang beralamat di Jl. Cipta Karya, Tuah Karya, Kecamatan. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini selama 5 hari yaitu dari senin, selasa, rabu, kamis hingga jum'at. Model pembelajaran yang diterapkan kurikulum 2013 dengan proses belajar mengajar sehari penuh.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru memiliki akreditasi B. Dengan rincian yaitu nilai standar isi adalah 93, nilai standar proses adalah 86, nilai standar kelulusan adalah 79, nilai standar tenaga pendidik adalah 80, nilai standar sarana prasarana adalah 76, nilai standar pengelolaan adalah 89, nilai standar pembiayaan adalah 88, nilai standar penilaian adalah 85 sehingga nilai total akreditasi SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah 84.

2. Profil Sekolah

Tabel. 04.1

Profil SMP IT Aziziyyah Pekanbaru

Nama	SMP IT AZIZIYYAH PEKANBARU
NPSN	69786764/20.409.60.01.114/201140

Alamat	Jl. Cipta Karya
Kode Pos	28293
Desa/Kelurahan	Tuah Karya
Kecamatan/Kota	Kecamatan Tampan
Kabupaten/Kota	Kota Pekanbaru
Provinsi	Riau
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	5 hari/ Sehari penuh
Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
SK. Pendirian	420/Penawaran. SM. 1/X/2013/986
SK. Operasional	420/BID. SM. 1/X/2013/9864
Tanggal SK. Operasional	17 Juli 2013
Akreditasi	B
SK. Akreditasi	581/BAP-SM/KP-09/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	26 Oktober 2016
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

3. VISI MISI dan Tujuan Sekolah

Visi

“Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang agama serta unggul di bidang imtaq dan iptek”

Misi

- a. Mewujudkan manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan siswa yang cerdas, cermat dan berkepribadian.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang mandiri dan percaya diri.
- d. Meningkatkan suasana belajar yang kondusif dan berkualitas melalui pendekatan saintifik.
- e. Meningkatkan pembinaan mental dan rohani.

Tujuan

- a. Menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani.
- b. Terlaksananya pembangunan dari melalui kegiatan pramuka, karate, sanggar seni, iqro' dan olimpiade.
- c. Unggul dalam imtaq dan iptek yang berkualitas.
- d. Terciptanya suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan.

4. Kurikulum

Struktur kurikulum SMP IT Aziziyyah meliputi subtensi pembelajaran yang ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan selama 3 tahun. Mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX dan terdiri atas beberapa mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

SMP IT Aziziyyah memiliki kurikulum 2013 (K13) dengan standar kelulusan dari masing-masing mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan ketentuan kurikulum tersebut. Adapun mata pelajaran wajib yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 04.2

Struktur Kurikulum 2013

Mata pelajaran	Kelas dan alokasi waktu
Pendidikan Agama	3
Pendidikan Kewarganegaraan	3
Bahasa Indonesia	5
Bahasa Inggris	5
Matematika	4
Ilmu Pengetahuan Alam	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	4
Seni Budaya	3
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2

A. Muatan Lokal 1. Bahasa Arab 2. Akidah Akhlak 3. SKI	*
B. Pengembangan Diri 1. Kepramukaan 2. UKS dan PMR 3. Olahraga 4. Kerohanian 5. Seni Budaya 6. Kebersihan 7. Peduli dan Bakti Sosial	**

*) Tambahan alokasi jam pelajaran

**) Merupakan mata pelajaran pilihan

5. Daftar Nama Tenaga Pendidik SMP IT Aziziyah

Tabel. 04.3
Tenaga Pengajar SMP IT Aziziyah Pekanbaru

NO	Nama	L/P	Tugas
1.	Drs. H. S Purnomo, MM	L	Kepala sekolah
2.	Bunaidi, S.Ag	L	Wakil kepala sekolah
3.	Yanti Fera, S.Pd	P	Waka humas
4.	Riska Lisa, M.Pd	P	Waka Kurikulum
5.	Despawita Nesya, S.Pd.I	P	Bendahara dan Tahfisd
6.	Iranita Agmanda, S.Pd	P	Guru IPA
7.	Emmaida Safitriani, S.Pd	P	Guru Seni budaya
8.	Imam Maskur, S.Pd	L	Guru Penjaskes

9.	Dian Efitri, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
10.	Risa Febri Indriani, S.Pd	P	Guru IPA
11.	Suliyana, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
12.	Lias, S.Pd	L	Guru Bahasa Arab
13.	Riska Fenita, S.Pd	P	Tata usaha
14.	Amalludin, S.Pd	L	Perpustakaan
15.	Wirmarantika Fitri, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
16.	Nana, S.Pd	P	Guru Matematika
17.	Sopiana Sitepu, S.Ag	P	Guru Pendidikan Agama Islam
18.	Rafi Riadi	L	Tata usaha
19.	Julian, S.Pd	L	Guru Pendidikan kewarganegaraan

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil yang diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa SMP IT Aziziyah Pekanbaru.

Angket ini diberikan kepada 100 responden yang menjadi sampel. Dalam angket tersebut diberikan alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) yang dapat dipilih siswa sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuraikan tentang “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru” yang terdiri dari variabel X (Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Pembentukan Akhlak). Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan menggunakan kuisioner, maka untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket dibawah ini:

a. Analisis Deskripsi Variabel Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

Menurut Abuddin Nata (2009:340) pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina kepribadian yang utama sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

Tabel 04.3 Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Guru menjelaskan materi sampai siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.	25	48	26	1	100
2.	Guru PAI anda menggunakan metode yang membosankan dalam proses pembelajaran.	29	51	19	1	100
3.	Guru anda terlambat memulai jam pelajaran pendidikan agama Islam.	14	49	36	1	100
4.	Saat kegiatan belajar mengajar apakah guru selalu menerangkan	12	44	42	2	100

	materi dengan bantuan media atau alat					
5.	Apakah guru anda memberikan tugas rumah/PR setiap akhir pertemuan.	18	52	29	1	100
6.	Apakah anda selalu bertanya saat belum jelas dengan pelajaran PAI kepada guru.	11	51	37	1	100
7.	Dalam proses pembelajaran apakah guru anda selalu mengingatkan untuk menjaga Shalat 5 waktu.	19	42	34	5	100
8.	Apakah guru anda memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran.	17	52	29	2	100
9.	Apakah guru anda memberikan penilaian yang kurang sesuai/objektif.	15	39	36	10	100
10	Apakah guru anda ramah dan menyenangkan dikelas.	18	43	31	8	100
	Jumlah	178	471	319	32	1000

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 178, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 471, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 319 dan siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 32.

Dengan demikian dapat dilihat dalam pengujian angket pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut berjumlah seluruh responden sebanyak 1000 jawaban siswa.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Angket Pembentukan Akhlak (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1	Saya selalu berpamitan dan bersalaman dengan orang tua sebelum berangkat ke sekolah	26	55	19	0	100
2	Sebelum berangkat saya selalu membaca do'a sebelum keluar rumah.	18	61	21	0	100
3	Saya pernah membantah dan berkata kasar kepada orang tua.	8	51	41	0	100
4	Saya disekolah dianjurkan untuk shalat berjamaah.	11	50	39	0	100
5	Saya selalu berkata jujur kepada orang tua.	15	50	35	0	100
6	Saya mengikuti mata pelajaran PAI dengan perasaan senang dan bersemangat disekolah.	14	68	18	0	100
7	Saya mendapatkan pembentukan akhlak dalam materi pelajaran PAI disekolah.	10	65	25	0	100
8	Saya menyontek jawaban teman saat ujian.	16	55	29	0	100
9	Saya hanya berteman dengan orang kaya.	16	69	15	0	100
10	Saya sering membuli teman disekolah.	11	42	46	1	100
	Jumlah	145	566	288	1	1000

Berdasarkan tabel diatas bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 145, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 566, siswa yang menyatakan

“tidak setuju” sebanyak 288 dan siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 1. Dengan demikian dapat dilihat dalam pengujian pembentukan akhlak di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut berjumlah seluruh responden sebanyak 1000 jawaban siswa.

c. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran instrument. Instrumen yang valid berarti instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrument yang tidak valid adalah instrument yang tidak dapat digunakan untuk mengukur dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk mendapatkan hasil dari pengujian.

Tabel 04.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	X1.1	0.795	0.1966	Valid
	X1.2	0.789	0.1966	Valid
	X1.3	0.836	0.1966	Valid
	X1.4	0.828	0.1966	Valid
	X1.5	0.805	0.1966	Valid
	X1.6	0.824	0.1966	Valid
	X1.7	0.761	0.1966	Valid
	X1.8	0.809	0.1966	Valid
	X1.9	0.825	0.1966	Valid
	X1.10	0.868	0.1966	Valid
Pembentukan Akhlak (Y)	Y1.1	0.544	0.1966	Valid
	Y1.2	0.689	0.1966	Valid
	Y1.3	0.785	0.1966	Valid

	Y1.4	0.782	0.1966	Valid
	Y1.5	0.794	0.1966	Valid
	Y1.6	0.705	0.1966	Valid
	Y1.7	0.731	0.1966	Valid
	Y1.8	0.787	0.1966	Valid
	Y1.9	0.710	0.1966	Valid
	Y1.10	0.810	0.1966	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 04.5 diketahui nilai r tabel untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dalam rentang 0,334-0,583, dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,327-0,607. Batas r hitung untuk $N(100)=0,1966$, sehingga semua indikator soal dari kedua variabel dinyatakan valid, hal ini karena semua indikator soal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

d. Uji Reabilitas

Instrumen dikatakan reliabel/konsisten apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk mendapatkan hasil dari pengujian tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dimana indikator dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,942$ dan dinyatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* $< 0,942$.

X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

Berdasarkan uji reabilitas diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah 0,942 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,904. Dengan demikian seluruh indikator kedua variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,9

e. Normalitas

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal seperti uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residu distributor mengikuti normal. Adapun untuk analisis uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 yang dilakukan dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov*. Untuk

pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance* dengan kriteria sebagai berikut:

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34189932
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.083
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi sebesar 077.

Dengan demikian residul data disimpulkan berdistribusi normal karena nilai $\text{sig} > 0,05$.

f. Pengujian Hipotesis

Sebuah proses melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuannya untuk memutuskan apakah hipotesis yang di uji ditolak atau diterima.

a. Uji Korelasi

Merupakan analisis untuk mengukur kaitan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Dwi Priyatno, 2014:123). Uji korelasi digunakan untuk melihat kuat atau lemah hubungan serta arah hubungan antara kedua variabel.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.358	3.625	1.914

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1)

b. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak (Y)

Berdasarkan tabel hasil korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,604. Sehingga disimpulkan kedua variabel berkorelasi kuat dan arah hubungannya positif artinya semakin tinggi nilai pembelajaran pendidikan agama Islam maka pembentukan akhlak juga akan meningkat.

b. Uji Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji regresi linier sederhana bertujuan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga, nilai variabel bebas mampu memprediksi harga variabel terikat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.072	1.703		9.440	.000
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1)	.446	.060	.604	7.501	.002

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak (Y)

Berdasarkan nilai t statistik yaitu 9,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penilaian ini memiliki satu variabel terikat dengan 100 sampel dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa, hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0.05.

g. Pembahasan

Berdasarkan hasil jawaban 1000 responden dari 100 sampel data penelitian bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) saling berpengaruh terhadap variabel pembentukan akhlak (Y). Pada uji validitas diketahui nilai r tabel untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah rentang 0,795-0,761 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,544-0,705. Batas r tabel untuk N(100)=0,1966,

sehingga semua indikator soal dari kedua variabel dinyatakan valid, hal ini karena semua indikator soal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

Berdasarkan hasil uji Berdasarkan uji reabilitas diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah 0,942 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,904. Dengan demikian seluruh indikator kedua variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,9$. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi sebesar 077. Dengan demikian residul data disimpulkan berdistribusi normal karena nilai $sig>0,05$.

Berdasarkan tabel hasil korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,604. Sehingga disimpulkan kedua variabel berkorelasi kuat dan arah hubungannya positif artinya semakin tinggi nilai pembelajaran pendidikan agama Islam maka pembentukan akhlak juga akan meningkat. Berdasarkan nilai t statistik yaitu 9,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penilaian ini memiliki satu variabel terikat dengan 100 sampel.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai $sig<0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tahap uji data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berada dalam kategori tinggi. Hal ini karena sebagian besar dari total keseluruhan jumlah siswa 178. Dari hasil jawaban 1000 responden dari 100 sampel data penelitian bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) saling berpengaruh terhadap variabel pembentukan akhlak (Y), *pertama* uji validitas diketahui nilai r tabel untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah data rentang 0,795-0,761 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,544-0,705. Batas r tabel untuk $N(100)=0,1966$, sehingga semua indikator soal dari kedua variabel dinyatakan valid, hal ini karena semua indikator soal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

Kedua, berdasarkan uji reabilitas diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam adalah 0,942 dan untuk variabel pembentukan akhlak adalah 0,904. Dengan demikian seluruh indikator kedua variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,9$. *Ketiga*, berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi sebesar 0,77. Dengan demikian residul data disimpulkan berdistribusi normal karena nilai $sig > 0,05$.

Keempat, berdasarkan tabel hasil korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,604. Sehingga disimpulkan kedua variabel berkorelasi kuat dan arah hubungannya positif artinya semakin tinggi nilai pembelajaran pendidikan agama Islam maka pembentukan akhlak juga akan meningkat. Berdasarkan nilai t statistik yaitu 9,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penilaian ini memiliki satu variabel terikat dengan 100 sampel.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IX SMP IT Aziziyyah Pekanbaru, maka terdapat beberapa saran yang di ajukan peneliti yaitu:

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru dan siswa saat proses pembelajaran agar proses belajar berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Guru

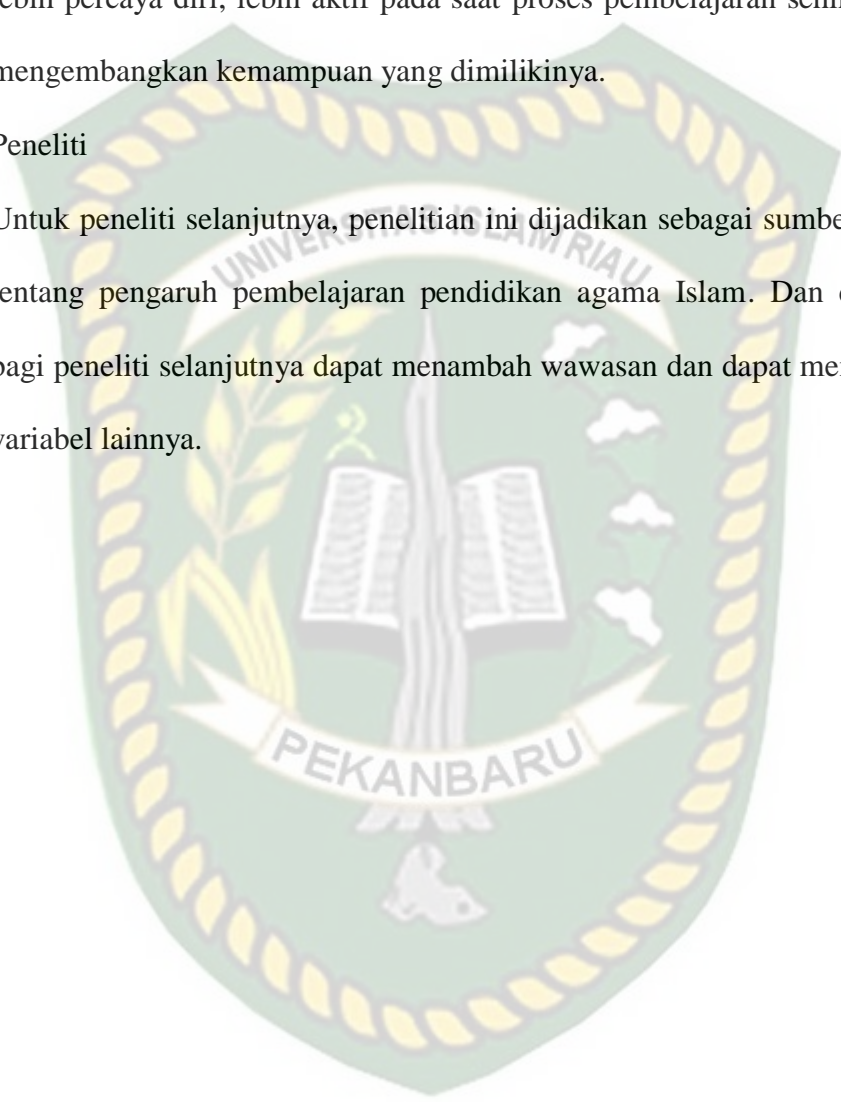
Tekhususnya guru bidang studi PAI diharapkan lebih bijaksana dalam menerapkan metode pelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas. Agar dapat mempermudah dalam pengembangan kreativitas belajar siswa.

3. Siswa

Kepada siswa diharapkan lebih menghormati dan menghargai orang lain, lebih percaya diri, lebih aktif pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

4. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dijadikan sebagai sumber referensi tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan dapat menggunakan variabel lainnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Achmadi, 2010, *Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teoritis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ahdar, A dan Wardana, W, 2019, *Belajar dan Pembelajaran : 4 pilar meningkatkan kompetensi pedagogis*, Kencana, Jakarta.
- Amri, Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, PT. Grafindo Persada, Jakarta
- Anwar, Rosihan, 2010, *Asas Kebudayaan Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung
- Anwar, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Burhan, Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Daulay, Haidar Putra, 2014, *Pendidikan Islam Dalam Persepektif Filsafat*, Kencana, Jakarta.
- Drajat, Zakiah, 2011, *Metode Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Husaini, Ardian, 2011, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, Cakra Media, Jakarta.
- Mujib, Abdul, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta.

Nata, Abuddin, 2009, *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.

Nata, Abuddin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta.

Nata, Abuddin, 2015, *Akhlaq Tasawuf*, Raja Grafindo, Jakarta

Nata, Abuddin, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Prenada Media, Jakarta.

Susanto, 2010, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta.

Suyatno, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Syofian, Siregar, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, Prenamedia Group, Jakarta.

Jurnal

Burga, Muhammad Al-Qadri, 2019a, Hakikat Manusia Sebagai Makhluq Pedagogik, *Al-Musannif*, Vol. 01, p. 19-31.

Hamim, Nur, 2014, Pendidikan Akhlak Komparansi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali, *Ulumuna*, Vol. 18, p. 21-40.

Hestu, Nugroho, 2018, Pembentukan Akhlak Siswa, *Jurnal Mandiri*, Vol. 02, p. 65-86.

Jumri, Tahang, 2010, Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak, *Jurnal Huafa*, Vol. 07, p. 164.

Nurhasan, 2018, Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak, *Al-Makrifat*, Vol. 03, p. 99-105.

Rahman, A, 2012, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi, *Jurnal Ekis*, Vol. 08, p. 2053-2059.

Suharman, 2020, Pengaruh Religiusitas Terhadap Akhlak Remaja, *Jurnal PAI Raden Falah*, Vol. 02, p. 174-175.

Sri Sapitri Aryanti, 2011, Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 05, p. 44-54.

Skripsi

Nova Mutiara Dewi, 2018, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa, *Skripsi*, di SMK Yahya, Gading Rejo.

Ade Susnita, 2018, Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP, *Skripsi*, di SMP Negeri Banda Aceh.

Ayu Nova, 2020, Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Disekolah Kelas X, *Skripsi*, di SMA N 1 Belik Desa Gunung Tiga Kecamatan Belik Kabupaten Malang.

Suharman, 2020, Pengaruh Religiusitas Terhadap Akhlak Remaja, *Skripsi*, di SMA Negeri 5 Prabumulih Sumatera Selatan.

Wilujeng Rahayu, 2019, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Peserta Didik, *Skripsi*, di SMP N 1, Sanan Kulon Blitar.